

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber data

Menurut Arikunto (2006), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer, dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder, yaitu data yang diambil dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber media elektronik lainnya.

3.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2003), terdapat beberapa jenis data dalam sebuah penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam studi literatur yang dibuat oleh peneliti, jenis data dalam penelitian ini ialah data kualitatif, karena data yang ditampilkan berbentuk kata, dan gambar. Jenis data kualitatif lebih melihat ke proses daripada hasil yang akan didapatkan hasilnya.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah studi kepustakaan. Menurut Nazir (1988), yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur,

catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Alat analisis yang digunakan dalam studi literatur dalam penelitian ini, yaitu analisis *historical*. Analisis *historical* yaitu analisis dimana peneliti melakukan analisis kejadian-kejadian di masa lalu dan dapat menganalisis atau memprediksi kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman melalui proses data *reduction* (memfokuskan data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion* (penarikan kesimpulan) (Sugiyono, 2013). Penulis memfokuskan data dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur yang dikumpulkan. Penulis melakukan penyajian data tentang kasus *whistleblower*, masalah/fenomena tentang penerapan *whistleblowing system* guna mengurangi tindakan *fraud*, mengumpulkan dan menganalisis survei-survei yang berhubungan dengan *whistleblowing system* dan *fraud*. Dari hasil tersebut, ditarik kesimpulan terkait penerapan *whistleblowing system* dan dampaknya terhadap *fraud*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002), pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode literatur yaitu dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengolah data tertulis dari data yang diperoleh melalui buku, literatur, jurnal, maupun media elektronik yang berkaitan dengan *whistleblowing system*.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menganalisis survei yang telah dikumpulkan. Semakin banyak survei yang berhubungan dengan teori, maka menandakan data tidak bertentangan dengan temuan sehingga penelitian lebih kredibel (Sugiyono, 2013).